

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah 3 artikel jurnal dan 1 artikel asuhan keperawatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian pada keluarga yang mengalami hipertensi dengan nyeri kronis biasanya ditandai dengan mengeluh nyeri, merasa depresi (tertekan), tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas, merasa takut mengalami cedera berulang, bersikap protektif, waspada, pola tidur berubah, anoreksia, fokus menyempit, berfokus pada diri sendiri.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien hipertensi adalah nyeri kronis berhubungan dengan kondisi musculoskeletal kronis.
3. Intervensi yang dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien hipertensi dengan masalah nyeri kronis adalah dengan penerapan terapi relaksasi nafas dalam.
4. Implementasi yang diberikan adalah penerapan terapi relaksasi nafas dalam selama 2-3 kali kunjungan dengan tindakan yang dilakukan 1×15 menit dengan menggunakan standar operasional prosedur.
5. Evaluasi keperawatan pasien dengan masalah nyeri pada hipertensi dengan penerapan terapi relaksasi nafas dalam berdasarkan review tiga jurnal artikel dan satu artikel asuhan keperawatan menunjukkan bahwa adanya penurunan intensitas nyeri yang signifikan dari skala nyeri sedang (4 - 6) menjadi skala nyeri ringan (1- 3).

## 5.2 Saran

### 1. Bagi perawat

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat menjadi bahan pustaka dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan Hipertensi dalam rangka meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan. Pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan Hipertensi, sebaiknya lebih tanggap dalam memberi tindakan secara tepat dan cepat, serta melakukan teknik pencegahan komplikasi pada klien dengan Hipertensi.

### 2. Bagi Fikes Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam pembekalan, pengetahuan, dan keterampilan pada mahasiswa terutama dalam memberikan asuhan keperawatan keluarga.

